

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum bank memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian. Peran tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien ke arah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank adalah lembaga keuangan atau badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (financial assets) serta bermotifkan profit juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Keberadaan perbankan dalam suatu negara memiliki peran yang sangat penting. Karena peranan yang sangat penting maka kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Perbankan harus memperhatikan kesehatan suatu bank yang sangat bergantung kepada pemilik dan pengelola bank. Ketentuan mengenai tingkat kesehatan bank dimaksudkan sebagai tolak ukur bagi manajemen bank untuk menilai apakah pengelolaan bank telah sejalan dengan asas-asas perbankan yang sehat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan juga tolak ukur untuk menetapkan pengembangan bank.

Tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan melalui penilaian terhadap kinerja keuangan. Penilaian terhadap kinerja suatu bank tertentu dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan yang dihasilkan bank diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan pertanggungjawaban manajemen bank kepada stakeholder bank. Dalam menilai kinerja keuangan bank tahapan yang dilakukan yaitu dengan me-review data laporan keuangan, menghitung, membandingkan, atau mengukur,

dan menginterpretasikannya. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio

Analisis rasio merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan seperti laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Analisis rasio pada bank mempunyai beberapa macam kategori yaitu analisis Likuiditas, analisis Profitabilitas, analisis Solvabilitas. Kinerja operasional yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien.

Sebagaimana layaknya makhluk hidup, dimana kesehatan merupakan hal yang paling penting di dalam kehidupan. Tubuh yang sehat akan meningkatkan kemampuan kerja dan kemampuan lainnya. Begitu juga dengan perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani nasabahnya.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya terutama kebijakan moneter.

Dalam hal ini penulis memilih PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat untuk menilai kesehatan bank menggunakan analisis rasio. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat adalah bank yang didirikan oleh tokoh-tokoh pengusaha Sumatera Barat pada tahun 1962. Pada saat itu tokoh-tokoh pengusaha yang mendirikan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat atau disebut juga Bank Nagari ingin membuat suatu lembaga keuangan untuk menggerakkan pertumbuhan pembangunan ekonomi Sumatera Barat. Dilatar belakangi hal tersebut maka Bank Nagari sekarang menjadi lembaga keuangan yang dapat menumbuhkan

ekonomi masyarakat Sumatera Barat. Pemilik dari Bank Nagari adalah pemerintah daerah Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik untuk membuat tulisan mengenai bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah Sumatera Barat yaitu Bank Nagari atau disebut juga bank BPD (Bank pembangunan daerah) Sumatera Barat membahas tentang ANALISIS RASIO PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat yaitu Bagaimana perkembangan rasio keuangan pada PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penulisan

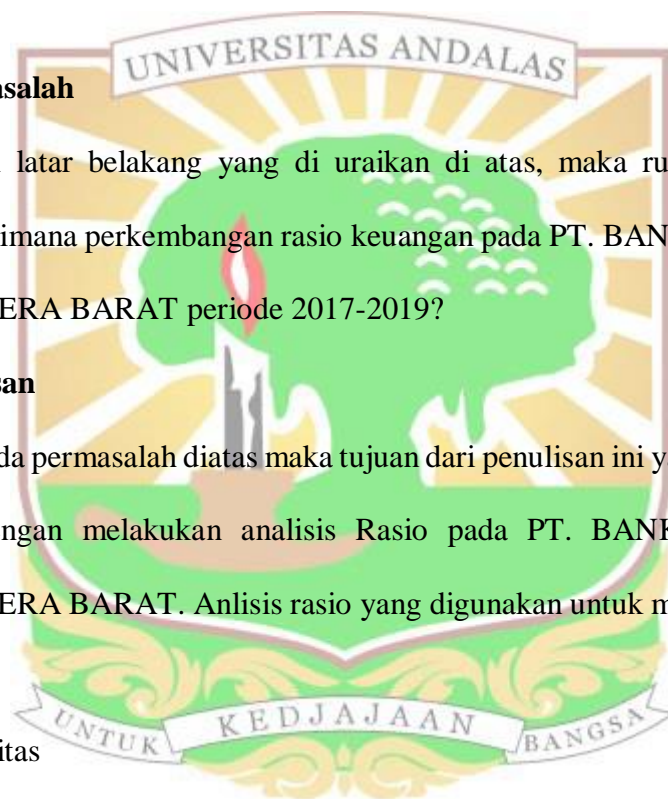
Mengacu pada permasalahan diatas maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui kesehatan bank dengan melakukan analisis Rasio pada PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT. Analisis rasio yang digunakan untuk menilai kesehatan bank yaitu :

1. Rasio likuiditas
2. Rasio profitabilitas
3. Rasio solvabilitas

1.4 Tempat dan waktu Magang

Bank Nagari Cabang Pemabantu Bawan dimulai dari tanggal 06 januari 2020 sampai dengan 28 february 2020 atau 40 hari kerja.

1.5 Sistematika Penulisan



Sistematika laporan magang ini dibagi menjadi beberapa bab yang menjadi satu karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan : Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.

Bab II : Landasan Teori : membahas mengenai pengertian ratio keuangan, macam-macam ratio keuangan dan ruang lingkup ratio.

Bab III : gambaran umum tentang Bank Nagari : Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya Bank Nagari, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan : bab ini lebih lanjut membahas “ Analisis rasio Keuangan pada Bank Nagari”.

Bab V : Penutupan : Membahas tentang kesimpulan dan saran.

